

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, kebersihan adalah masalah terbesar di sekolah. Kepedulian siswa-siswi akan kebersihan semakin menurun. Hal ini terbukti dengan banyaknya sampah di lingkungan. Kita mengetahui bahwa kebersihan merupakan cerminan kepribadian seseorang. Ketidakpedulian akan kebersihan lingkungan sekolah khususnya kelas dapat memperlambat efektifitas belajar dan membuat lingkungan tidak nyaman atau tidak indah dipandang. Begitu pula sebaliknya, kepedulian terhadap kebersihan dapat memberikan manfaat, seperti keefektifitasan belajar menjadi lancar dan suasana belajar akan nyaman. Hal ini perlu diperhatikan sekaligus mencari solusi terbaik untuk menekan semakin rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah khususnya kelas yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu diantaranya adalah pengaruh lingkungan, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masih banyak lagi.

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Itulah slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Kebersihan juga penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di sekolah kita, sekolah yang kita tempati belajar.

Didalam pendidikan tidak lepas dari yang namanya kebersihan lingkungan, karena kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan bagi siswa, apabila kelas tidak bersih kegiatan dan konsentrasi siswa menjadi terpecah bahkan kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Oleh karena itu kebersihan lingkungan perlu dijaga agar kegiatan belajar mengajar dan konsentrasi siswa tidak terganggu.

Sekolah impian tidak hanya membutuhkan dana dan pengetahuan rancang bangun serta murid yang pintar tapi yang tak kalah penting adalah kebersihan dan kreativitas murid untuk mewujudkan sebuah sekolah yang indah dengan menggalakkan kebersihan di sekolah. Mengatasi kebersihan lingkungan sekolah sangatlah tidak sulit, jika kita mau berusaha mengatasinya bersama-sama.

Sebuah sekolah akan menjadi sumber pembelajaran bagi semua murid yang ada didalamnya, jika sekolah tersebut memiliki fasilitas yang nyaman dan bersih. Kita sadar bahwa kita ingin memperoleh kemajuan dalam hidup, salah satu persoalan yang sering menghambat kemajuan adalah kurangnya pendidikan, begitupun juga sebuah sekolah ingin memperoleh kemajuan tapi tidak pernah mengutamakan kebersihan di lingkungannya.

Sekolah yang bersih tidak lepas dari peran orang yang berada di dalam sekolah tersebut, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka. Maka penelitian ini saya tuangkan dalam judul **“Peran Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Di MIN Amparaya Kandangan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah pokok yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah ”Bagaimana peran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah di MIN Amparaya Kandangan ?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Peran, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang”.¹ Sedangkan yang penulis maksud dengan peran disini adalah tingkah laku siswa di sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk mereka belajar.
2. Siswa, adalah satu komponen yang manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.² Siswa disini adalah seluruh siswa MIN Amparaya Kandangan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka.
3. Kebersihan lingkungan, Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Lingkungan adalah

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, h.667

² Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h.111

“keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”.³ Kebersihan lingkungan disini adalah kebersihan lingkungan sekolah (kelas, kantor, taman/halaman sekolah).

Jadi maksud judul disini adalah penjelasan atau keterangan mengenai bagaimana tingkah laku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka terutama kelas, kantor dan taman/halaman sekolah.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga tertarik untuk memilih judul diatas antara lain:

1. Kebersihan lingkungan adalah penanaman sikap yang baik di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya, sehingga sikap tersebut menjadi salah satu kebiasaannya untuk hidup bersih.
2. Kebersihan merupakan misi yang dibawa nabi Muhammad Saw. diutus ke dunia sebagaimana hadits nabi :

النظافة من الإيمان

Artinya : “Kebersihan sebagian daripada iman”.

³ Syamsu Yusuf, dkk, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2011), h.23

3. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan kebutuhan bagi siswa, sebagai contoh apabila kelas tidak bersih kegiatan dan konsentrasi siswa menjadi terpecah bahkan kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu.
4. Kebersihan juga penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Selain itu firman Allah :

...وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ()

Artinya : Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih." – (QS.At-Taubah :108)

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah MIN Amparaya Kandangan”

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak diantaranya adalah:

- (1) Untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan sekolah di MIN Amparaya Kandangan.
- (2) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah.

- (3) Sebagai motivasi bagi guru agar selalu membimbing siswa untuk menjaga kebersihan agar menjaga kebersihan menjadi suatu kebiasaan.
- (4) Sebagai pedoman kepala sekolah agar selalu mendukung semua kegiatan kebersihan guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II landasan Teori berisi pengertian peran siswa dan kebersihan lingkungan, pendidikan sekolah berbasis lingkungan hidup, keutamaan lingkungan bersih bagi pendidikan anak, peran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, bentuk-bentuk peran orang tua dan guru dalam menciptakan budaya bersih bagi anak.

Bab III Metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian

Bab IV laporan penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup berisi tentang simpulan dan saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang ada kaitannya dengan skripsi.